

ABSTRAK

Enerson Andre Apriyanto Panjaitan, NIM 4193220027 (2023). Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Pirdot (*Saurauia vulcani*, Korth.) Terhadap Histopatologi Hati Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) yang Terpapar Rhodamine B.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak etanol daun pirdot (*Saurauia vulcani*, Korth) terhadap index organ dan histopatologi hati tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) yang terpapar rhodamine b. Metode penelitian ini didesain secara acak lengkap (RAL) yang dibagi ke dalam 4 kelompok perlakuan dengan masing-masing kelompok sebanyak 6 ekor tikus sebagai ulangan, selama 30 hari setelah 7 hari masa aklimatisasi. Kelompok yang tidak diinduksi ekstrak etanol daun pirdot atau EES dan rhodamine b adalah kelompok negatif (P1). Kelompok positif (P2), tikus diinduksi rhodamine B. Pada Kelompok P3, diinduksi ekstrak etanol daun pirdot atau EES. Sedangkan kelompok P4, tikus diinduksi EES dan rhodamine b. Dosis pemberian EES dan rhodamine B masing-masing adalah 500mg/kgbb 1 ekor tikus putih. Penginduksian dilakukan setiap hari secara peroral. pada hari 31 tikus didekapitasi kemudian diproses untuk dilakukan pengamatan terhadap indeks organ dan histopatologi hati (berdasarkan kriteria *manja roenik*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa index organ hati pada kelompok P4 memiliki nilai yang lebih rendah daripada P2 walaupun tidak signifikan dan nilai lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok P1 dan P3. Sedangkan tingkat kerusakan histopatologi hati pada kelompok P4 memiliki perbedaan yang nyata ($p \leq 0,05$) dengan nilai yang lebih rendah jika dibandingkan dengan kelompok P2 dan lebih tinggi daripada kelompok P1 dan P3. Sehingga disimpulkan bahwa EES tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks organ dan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap histopatologi hati.

Kata kunci: Ekstrak etanol *Saurauia vulcani*, Korth, histopatologi hati, indeks organ, hepatosit.

ABSTRACT

Enerson Andre Apriyanto Panjaitan, NIM 4193220027 (2023). Effect of Pirdot Leaf Ethanol Extract (*Saurauia vulcani*, Korth.) on Histopathology of White Rat (*Rattus norvegicus*) Liver Exposed to Rhodamine B.

This study aims to determine the effect of the ethanol extract of pirdot leaves (*Saurauia vulcani*, Korth) on the organ index and histopathology of the liver of male white rats (*Rattus norvegicus*) exposed to rhodamine b. The research method was a completely randomized design (CRD) which was divided into 4 treatment groups with 6 rats in each group as replicates, for 30 days after 7 days of acclimatization. The group that was not induced by pirdot leaf ethanol extract or EES and rhodamine b was the negative group (P1). In the positive group (P2), rats were induced by rhodamine B. In group P3, they were induced by ethanol extract of pirdot leaves or EES. Meanwhile, in the P4 group, rats were induced by EES and rhodamine b. The dose of EES and rhodamine b each was 500 mg/kg for 1 white rat weight. Induction is done every day orally. On day 31 the rats were decapitated and then processed to observe the organ index and liver histopathology (based on spoiled roenik criteria). The results showed that the liver index in the P4 group had a lower value than in the P2 group, although it was not significant and the value was higher when compared to the P1 and P3 groups. While the level of liver histopathological damage in the P4 group had a significant difference ($p \leq 0.05$) with a lower value when compared to the P2 group and higher than the P1 and P3 groups. So it was concluded that EES had no significant effect on organ index and had a significant effect on liver histopathology.

Keywords: The ethanol extract of *Saurauia vulcani*, Korth, liver histopathology, organ index, hepatocytes.

